Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, ukuran dewan direksi dan reputasi kantor akuntan publik terhadap tingkat kepatuhan wajib risiko keuangan dengan *corporater govercenan* sebagai variabel moderasi secara parsial dan simultan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2013. Banyaknya perusahaan yang termasuk dalam kriteria pengambilan sampel berjumlah 31 perusahaan, sedangkan jumlah observasi dalam penelitian ini berdasarkan jumlah perusahaan dan periode, yaitu sebanyak 62. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi secara normal. Hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 54,2% dan menyatakan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 24,5% yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square.*

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Ha_9 diterima, yang berarti struktur kepemilikan menyebar, struktur kepemilikan terkonsentrasi, ukuran dewan direksi dan reputasi KAP memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji F sebesar 5,942 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh Djuminah (2013) yang menunjukan bahwa secara simultan struktur kepemilikan dan jenis kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan. Hasil penelitian Hapsari (2013) menunukan bahwa secara simultan ukuran dewan direksi, latar belakang pendidikan dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan jenis KAP berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan.
2. Ha_1 ditolak, yang berarti struktur kepemilikan menyebar tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t sebesar 1,767 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,083 atau lebih besar dari 0,05.
3. Ha_3 ditolak, yang berarti struktur kepemilikan terkonsentrasi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t sebesar

Pengaruh Struktur..., Christian Jonathan, FB UMN, 2015

0,523 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,603 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh Ali *et al.* (2007) menemukan hubungan negatif dan signifikan antara kualitas pengungkapan dan konsentrasi kepemilikan. Hasil dari penelitian Djuminah (2013) mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kepemilikan terkonsentrasi terhadap tingkat pengungkapan wajib risiko keuangan.

4. Ha_5 ditolak, yang berarti ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t sebesar 0,905 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,368 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini didukung oleh penelitian Hapsari (2013) yang menemukan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengearuh terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan.
5. Ha_7 diterima, yang berarti reputasi KAP berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t sebesar 3,195 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini didukung oleh penelitian Djuminah (2013) yang menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan.
6. Ha_2 ditolak, yang berarti *corporate governance* tidak memoderasi hubungan antara struktur kepemilikan menyebar terhadap tingkat kepatuhan wajib risiko keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji

Pengaruh Struktur..., Christian Jonathan, FB UMN, 2015

residual dengan nilai koesifisien sebesar -0,121 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,349 atau lebih besar dari 0,05.

7. Ha_4 ditolak, yang berarti *corporate governance* tidak memoderasi hubungan antara struktur kepemilikan terkonsentrasi terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji residual dengan nilai koesifisien sebesar -0,184 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,152 atau besar dari 0,05.
8. Ha_6 ditolak, *corporate governance* tidak memoderasi hubungan antara ukuran dewan direksi terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji residual dengan nilai koefisien -0,188 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,144 atau lebih besar dari 0,05.
9. Ha_8 ditolak, *corporate governance* tidak memoderasi hubungan reputasi kantor akuntan publik terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji residual dengan nilai koefisien -0,198 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,124 atau lebih besar dari 0,05.

Pengaruh Struktur..., Christian Jonathan, FB UMN, 2015

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Model dari penelitian menunjukan bahwa tingkat kepatuhan pengungkapan wajib risiko keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen model penelitian ini sebesar 24,5%.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, menambahkan variabel independen untuk tingkat kepatuhan wajib risiko keuangan dapat dijelaskan lebih baik.

Pengaruh Struktur..., Christian Jonathan, FB UMN, 2015